

# JURNAL

Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial

## DAFTAR ISI

**PENGANTAR REDAKSI**

i

**PERAN KAPITAL SOSIAL DALAM PENGUATAN  
KETAHANAN SOSIAL MASYARAKAT  
(Studi Kasus di Sulawesi Tengah)**

*Suradi*

1 - 10

**ORGANISASI SOSIAL LOKAL:  
PROFIL, PERAN DAN REKOMENDASI  
UNTUK PEMBANGUNAN KESEJAHTERAAN SOSIAL**

*Anwar Sitepu*

11 - 23

**PROFIL PRANATA SOSIAL DI CIMAHU  
(Studi Kasus di Kelurahan Cibereum, Kecamatan Cimahi Selatan)**

*Suyanto*

24 - 36

**STRATEGI MEMBANGUN MODEL PELAYANAN SOSIAL  
BERBASIS MASYARAKAT MELALUI WAHANA  
KESEJAHTERAAN SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT  
(WKSBM) DI YOGYAKARTA**

*Dasuki*

37 - 47

**PEMETAAN SOSIAL  
DI KECAMATAN SEBANGAU KUALA, KABUPATEN PULANG  
PISAU PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

*Bambang Pudjianto*

48 - 58

**KEBUTUHAN DASAR PENDUDUK DAERAH PERBATASAN:  
Relevansinya Program Pemberdayaan  
(Kajian di Kabupaten Keerom Provinsi Papua  
berbatasan dengan PNG)**

*Muchtar*

59 - 65

**IMPLEMENTASI AKSESIBILITAS PELAYANAN INFORMASI  
DAN PELAYANAN KHUSUS BAGI PENYANDANG CACAT  
DI KOTA SEMARANG**

*Teti Ati Padmi*

66 - 71

## PENGANTAR REDAKSI

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Usaha Kesejahteraan Sosial edisi kedua di Tahun 2006, ini menyajikan berbagai hasil penelitian yang menarik dengan beberapa topik. Di antaranya membahas tentang Kapital Sosial dan Ketahanan Masyarakat, Organisasi Lokal dan WKSBM, Pemetaan Sosial dan Permasalahan Sosial di Daerah Perbatasan serta Implementasi Aksesibilitas Penyandang Cacat.

Kapital Sosial dan Ketahanan Sosial Masyarakat adalah dua konsep dan sebuah realitas yang tidak dapat dipisahkan dalam pembahasan pembangunan masyarakat. Kapital Sosial yang mewujud dalam keberangkatan, kepranataan dan nilai-nilai sosial di masyarakat, merupakan sumber daya bagi pembangunan masyarakat. Suradi mengupas tentang peran nyata Kapital Sosial, sebuah studi kasus di Sulawesi Tengah dalam mensinergikan berbagai potensi masyarakat, dan memberikan jalan keluar dalam menghadapi permasalahan sosial maupun ekonomi masyarakat. Salah satu Kapital Sosial, adalah melalui peran Organisasi Sosial Lokal (OSL) dalam pembangunan Kesejahteraan Sosial merupakan salah satu bagian terpenting untuk mendorong tercapainya tujuan Pembangunan Nasional. Anwar Sitepu melakukan sebuah studi kasus di beberapa provinsi tentang Peran OSL dalam pembangunan kesejahteraan sosial. Melalui peran OSL akan memberi kontribusi yang amat signifikan bagi pembangunan nasional. Pilihan tersebut seiring dengan perwujudan visi kesejahteraan sosial untuk semua dan oleh semua. Selain itu Suyanto juga mencoba menampilkan sebuah Profil tentang Pranata Sosial di Cimahi. Pranata Sosial sebagai perkumpulan sosial yang merupakan wadah/wahana kesejahteraan sosial berbasis masyarakat (WKSBM) atau merupakan sistem kerjasama pelayanan kesejahteraan sosial di tingkat akar rumput bisa merupakan usaha kelompok, lembaga maupun jaringan pendukungnya. Wahana ini dapat berupa jejaring kerja kelembagaan sosial pada komunitas lokal baik yang tumbuh melalui proses alamiah, tradisional maupun lembaga yang sengaja dibentuk dan dikembangkan oleh pemerintah, lembaga tersebut dapat mensinergikan pelaksanaan tugas-tugas di bidang usaha kesejahteraan sosial. Dan satu lagi, Dasuki mencoba memaparkan sebuah hasil penelitian tentang Model Pelayanan Sosial Masyarakat Berbasis Wahana Kesejahteraan Sosial Masyarakat di Yogyakarta. Model pelayanan sosial ini merupakan refleksi program Departemen Sosial RI, dalam mengakses pemberdayaan penduduk lokal dengan meletakkan kembali elemen modal sosial, kearifan lokal, sistem jaringan keberangkatan pelayanan sosial dengan mendorong pengarusutamaan manajemen jaringan berbasis lokalitas. Strateginya melalui cara dengan menghimpun potensi daya dan dana masyarakat untuk oleh dan dari masyarakatnya sendiri, kemudian disalurkan melalui santunan kepada PMKS seperti keluarga miskin, anak yatim, jompo, pinjaman modal usaha produktif dan sumbangan kematian, dan lain-lain.

Perkembangan dalam era otonomi telah membawa sebuah perubahan yang cukup besar bagi kondisi pertumbuhan di beberapa daerah di Indonesia, hal ini terkait dengan pemekaran beberapa provinsi dan kabupaten. Kondisi ini mendorong Bambang Pudjianto untuk melakukan sebuah pemetaan sosial di Kecamatan Sebangau Kuala, Kabupaten Pulang Pisau Kalimantan Tengah, yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Kapuas. Pemetaan Sosial di Kecamatan Sebangau Kuala, Kabupaten Pulang Pisau sebagai langkah awal yang bertujuan memberikan data dasar permasalahan kesejahteraan sosial dan potensi kesejahteraan sosial yang ada di masyarakat.

Selain isu pemekaran daerah, permasalahan sosial di daerah perbatasan juga menjadi topik menarik untuk diteliti. Dalam hal ini Muchtar melakukan Kajian tentang kebutuhan dasar penduduk di Daerah Perbatasan di Kabupaten Keerom Provinsi Papua. Kajian ini bertujuan mengidentifikasi kebutuhan dasar dan potensi daerah perbatasan serta relevansinya program pemberdayaan.

Satu lagi yang dibahas dalam Jurnal edisi kali ini adalah tentang Implementasi Aksesibilitas Pelayanan Informasi Khusus bagi Penyandang Cacat di Kota Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana implementasi terhadap berbagai perundang-undangan dan peraturan tentang Penyandang Cacat khususnya dalam pelayanan informasi khusus bagi penyandang cacat. Sehingga para Penyandang Cacat memperoleh hak-haknya sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

## **REDAKSI**